

RINGKASAN

PT X merupakan perusahaan penambangan batugamping yang terletak di Kecamatan Lembah Gumanti, Sumatera Barat. Hasil penambangan batuan dari lokasi tambang diangkut dengan menggunakan *dump truck* melalui jalan tambang menuju tempat konsumen berdasarkan permintaan. Dalam tahap pengangkutan material PT X melewati jalan umum. Ruas jalan yang dilewati adanya pemukiman warga dan perkebunan yang akan terkena dampak negatif akibat adanya penambangan batugamping. Dampak lingkungan yang ditimbulkan harus adanya pemulihan ataupun pengelolaan lingkungan. Oleh karena itu dengan adanya masalah bagi masyarakat sekitar perlu adanya valuasi ekonomi dampak jalan angkut penambangan batugamping.

Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis dampak lingkungan dan kesediaan masyarakat untuk menerima dana kompensasi dari kegiatan pengangkutan material batugamping. Selain itu menganalisis dan menentukan nilai biaya kompensasi untuk masyarakat akibat adanya kegiatan pengangkutan material batugamping serta menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya nilai dana kompensasi bagi masyarakat sekitar yang terkena dampak.

Metode penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Untuk menentukan jumlah responden digunakan rumus *nomogram harry king*. Penentuan nilai dana kompensasi dengan metode *Willingness To Accept (WTA)* melalui pendekatan regresi linier berganda.

Dampak yang timbul dari pengangkutan material batugamping yaitu 93 % responden merasakan adanya pencemaran udara dan kebisingan, 7% responden merasakan adanya perubahan kualitas dan kuantitas air. Selain itu, dampak yang timbul menyebabkan terganggunya kenyamanan akibat pengangkutan material batugamping. Dari 66 responden hanya 62 responden yang bersedia menerima dana kompensasi, 4 responden tidak bersedia menerima. Alasan tidak bersedia menerima karena dampak yang diterima tidak sebanding dengan besarnya dana kompensasi yang akan diberikan. Dugaan nilai rata-rata WTA responden menghasilkan nilai sebesar Rp 54.999 (\approx Rp 55.000) perbulan/KK dan nilai total WTA Rp 3.629.934 (\approx Rp 3.630.000) perbulan. Variabel tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, lama tinggal dan jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai signifikan $\text{sig} < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap besarnya nilai WTA.

Adanya pengangkutan material batugamping memberikan dampak lingkungan seperti pencemaran udara, kebisingan dan adanya perubahan kualitas dan kuantitas air. Berdasarkan hasil penelitian sebesar 94 % yang bersedia menerima dana kompensasi. Terdapat 6% responden yang tidak bersedia menerima dana kompensasi karena besarnya dana yang diberikan tidak sebanding dengan dampak yang dirasakan. Besarnya nilai dana kompensasi sebesar Rp 55.000 perbulan/KK dan total nilai WTA Rp 3.630.000 perbulan. Tingkat pendapatan, lama tinggal dan jumlah tanggungan keluarga merupakan faktor penentu terbesar nilai dana kompensasi yang diterima masyarakat.